

BAB V

PELAKSANAAN DAKWAH PPS MARGALUYU
DALAM MEMOTIVASI ANGGOTA UNTUK BERIBADAH

A. Pelaksanaan Dakwah PPS Margaluyu

Pada saat ini, dibalik kemajuan zaman yang begitu gemilang serta kecanggihan teknologi, ternyata belum begitu banyak yang menyadari keadaan umat Islam dewasa ini, seandainya terjadi kemunduran hal ini tidak lain dan tidak bukan karena mereka (para pemimpin / mubalig) kurang memperhatikan seni dakwah dan tidak mempergunakan senjata dakwah dengan semestinya. Oleh karena itu di sinilah letak kepentingan dakwah.

Kalau kita lihat dalam sejarah memang wali songolah rupanya perintis dakwah Islam di Indonesia. Memang harus diakui, sebagai suatu cara dakwah tak luput dari pengaruh dan ditentukan oleh suasana dan zamanya, kalau kita lihat praktik dan metode mereka mungkin telah banyak yang sudah tidak sesuai lagi dipakai pada zaman sekarang ini. Tetapi sebagai fakta sejarah, terutama bagi ahli-ahli dakwah, kiranya masih tetap ada harganya. Lebih-lebih lagi untuk mengetahui pertumbuhan rohani dari rakyat (umat), kepribadian dan mentalitas keagamaan bangsa kita, karya-karya dan ajaran Walisongo, yang lebih banyak mementingkan tasawuf, tarekat dan kebatinan atau mistik daripada fiqih dan kalam itu.

Berlandaskan pada hal tersebut, PPS Margaluyu, sebagaimana yang telah penulis jelaskan, ikut mencontoh metode yang mereka pakai dalam mengIslamkan masyarakat Jawa pada waktu itu. Dalam berdakwah PPS Margaluyu secara konseptual menerapkan metode yang di sebut dengan :

Sedangkan sebagai langkah awal untuk menarik minat mereka (objek / penerima dakwah) pembina PPS Margaluyu, mengadakan beberapa kegiatan di antaranya ialah :

1. Pembinaan Ilmu Pencak Silat Tenaga Dalam.

Di dalam PPS Margaluyu pencak silat yang memanfaatkan tenaga dalam merupakan inti dari perguruan ini. Dalam perguruan ini ilmu yang diajarkan adalah tenaga dalam dan pernafasan serta gerak (jurus) tenaga dalam dan pernafasan merupakan 2 unsur yang tidak dapat dipisahkan, sebab tenaga dalam yang memiliki kekuatan dasyat tersebut, bisa di dapat apabila pernafasan tersebut baik dan teratur dalam mengolahnya. Untuk memperoleh pernafasan yang baik dan teratur, maka seorang anggota harus berlatih secara rutin di bawah bimbingan dan pengawasan guru.

Di dalam perguruan PPS Margaluyu terdapat dua faktor penting yang sangat mendukung terbentuknya kekuatan tersebut :

a. Pernafasan.

Seperti yang pernah penulis ungkapkan di depan bahwa di dalam pernafasan tersimpan suatu kekuatan. Sebagaimana yang telah di sampaikan Bapak Mustofah yaitu salah satu pelatih, kepada penulis bahwa telah diadakan sebuah penelitian antara pakar ilmu tenaga dalam dengan para dokter tentang pernafasan yang digunakan sebagai kekuatan ilmu tenaga dalam. Dan hasilnya menyatakan bahwa apabila pernafasan dilakukan dengan menghirup udara melalui hidung dan langsung di simpan di dalam perut akan dapat menciptakan suatu bentuk tenaga yang luar biasa dan dapat pula digunakan sebagai pengobatan untuk menyembuhkan penyakit. Dan dalam PPS Margaluyu ini hanya ada satu bentuk pernafasan yaitu pernafasan perut.

b. Gerakan Pencak Silat.

Dalam ilmu silat terdapat gerakan yang memiliki aturan dan cara melakukannya, biasanya gerakan tersebut dikenal dengan istilah " jurus.", Ada beberapa jenis jurus antara satu dengan yang lain memiliki fungsi dan kegunaan yang berbeda. Secara garis besar gerakan dalam PPS margaluyu ini ialah :

I. Jurus 1 atau jurus pengisian/penyimpanan.

- II. Jurus 2 atau jurus menangkup bumi
 atau memukul bumi.
- III. Jurus 3 atau jurus mendorong gu -
 nung atau awan.
- IV. Jurus 4 atau Jurus membuka awan
- V. Jurus 5 atau memutar angin puyuh.
- VI. Jurus 6 atau menebak gelombang air
 lautan.
- VII. Jurus 7 atau memotong.
- VIII. Jurus 8 atau menusuk awan atau gu-
 nung.
- IX. Jurus 9 atau memotong.
- X. Jurus 10 atau memutar awan.

Setelah jurus dasar satu sampai dengan sepuluh dapat dikuasai dengan baik dan benar, kemudian baru meningkat ke jurus yang di sebut kawinan. Kalau perguruan lain biasanya menyebut dengan jurus variasi/-jurus tambahan. Sedangkan pernafasan yang diajarkan di dalam PPS Margaluyu adalah mengambil udara dari hidung kemudian langsung di tahan di dalam perut atau di bawah pusar dan di keluarkan melalui hidung.

Jadi cara penggunaan jurus dan pernafasan tersebut adalah sebelum berjalan terlebih dahulu mengadakan persiapan dengan posisi kuda-kuda yang akan dijalani, dengan hati tetap mengingat Allah SWT, kemudian berjalan, bersama itu pula nafas ditahan sampai

sekuat mungkin demikian seterusnya mengambil nafas dengan posisi kuda-kuda sambil berjalan, kemudian menyimpannya di dalam perut di tahan sekuat tenaga dan di keluarkan dengan keras.

Demikianlah uraian tentang model pernafasan serta bentuk jurus-jurus yang ada di PPS Margaluyu. Selanjutnya akan penulis uraikan beberapa aktifitas yang dijalankan oleh PPS Margaluyu.

Sebagaimana di jelaskan bahwa salah satu tujuan PPS Margaluyu adalah untuk meningkatkan dan memajukan kegiatan dakwah Islamiyah sesuai yang telah dicontohkan oleh Rasulullah, maka segala bentuk aktifitas tentunya mengacu kepadapeningkatan serta tercapainya tujuan tersebut.

Adapun kegiatan yang diselenggarakan oleh PPS Margaluyu adalah sebagai berikut :

2. Mengadakan Saresehan.

Acara: saresehan ini diikuti oleh seluruh cabang yang ada di wilayah Jawa Timur ini. Di dalam acara ini membahas segala macam kegiatan untuk mengembangkan keberadaan PPS Margaluyu dan menyatukan rasa, pandangan dan pemikiran di dalam segala baik itu gerak maupun pengolahan kari, madi dan sabandar (ilmu tenaga dalam).

Meskipun masih banyak di antara anggo-

ta yang kondisi keagamaannya sangat minim karena kebanyakan dari anggota PPS Margaluyu baik itu dari remaja atau dewasa merupakan aktifis atau jamaah masjid sehingga pola hidup muslim begitu nampak dalam menjalankan segala kegiatan.

Untuk itu dari kegiatan ini diharapkan sedikit-sedikit dapat merubah pola kehidupan mereka.

3. Mengadakan Yasin dan tahlil

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap hari kamis, Bapak pimpinan senantiasa menghimbau kepada para anggotanya untuk melestarikan kegiatan ini karena mereka beranggapan bahwa pada hari tersebut baik digunakan untuk berdoa.

Disamping untuk menggalang ukhuwah-Islamiah, Bapak pimpinan berkeinginan agar dengan terselenggaranya kegiatan tersebut bagi mereka yang belum bisa membaca Al Qur'an dapat belajar, walaupun dengan menggunakan bahasa Indonesia atau tulisan latin. Karena biasanya mereka enggan atau takut kalau diadakan pelajaran membaca Al Qur'an.

Demikianlah dari kegiatan ini kiranya mampu mendorong untuk mempelajari Al Quran.

4. Arisan dan pengajian

Di samping kedua kegiatan di atas, masih terdapat sebuah kegiatan yaitu ukhuwah-islamiyah yang berbentuk arisan, di dalam kegiatan ini diharapkan semakin terjalinnya hubungan kekeluargaan antara sesama anggota dan mempererat hubungan silahburrahi sesuai dengan nama perguruan ini.

Dengan berjalanya kegiatan ini terjadi interaksi antara individu yang satu dengan yang lain, interaksi adalah masalah yang paling unik yang timbul pada diri manusia. Interaksi ini timbul oleh bermacam-macam hal yang merupakan dasar dari peristiwa sosial yang lebih luas. Kejadian di dalam masyarakat pada dasarnya bersumber pada interaksi individu dengan individu. Dapat dikatakan bahwa tiap-tiap orang dalam masyarakat adalah sumber-sumber dan pusat efek psikologis yang berlangsung pada kehidupan orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perasaan, pikiran dan keinginan yang ada pada seseorang tidak hanya sebagai tenaga yang bisa menggerakkan individu itu saja melainkan merupakan dasar pula bagi aktivitas psikologis dari orang lain.

Interaksi antara manusia dengan manusia, bersifat dinamis, memberi respon tertentu pada manusia lain ; dan proses kejiwaan yang timbul terdapat pada segala pihak yang bersangkutan. Misalnya: kalau seseorang melihat tingkah laku perbuatan orang lain maka timbulah kesadaran tertentu yang kiranya sesuai dengan kesadaran orang yang diamatinya itu (Abu Ahmadi, 1988 : 36).

Dengan demikian dari kegiatan tersebut diharapkan terjadi interaksi sosial antar anggota PPS Margaluyu yang membawa pengaruh terhadap sesuatu yang bersifat keagamaan.

Di samping itu kegiatan ini ditunjang pula dengan diadakannya pengajian untuk memperdalam ilmu keagamaan, baik itu pengajian rutin maupun pengajian umum, seperti dalam memperingati hari besar Islam atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu dalam memberikan kegiatan yang bersifat keagamaan telah diusahakan untuk sesederhana mungkin dalam artian materi tersebut tidak begitu memberatkan anggota. Dengan demikian anggota dilatih untuk belajar disiplin dan melaksanakan peraturan perguruan dengan baik.

B. Dakwah PPS Margaluyu Dalam Memotivasi Anggotanya untuk Beribadah

Pada tiap-tiap perguruan selalu memiliki ciri-ciri dan kelebihan yang berbeda antara satu dengan yang lain, demikian pula dalam menciptakan suatu-bentuk ilmu yang bersifat ilmu tenaga dalam dengan berbagai macam tujuan yang hendak dicapai. Di dalamnya tentu terdapat kiat-kiat khusus untuk menjadikan ilmu tersebut ampuh, demikian juga dengan PPS Margaluyu yang salah satu tujuannya adalah mengarahkan pengikutnya untuk benar-benar menjalankan kehidupan yang sesuai dengan aturan syariat Islam. Di samping itu juga ingin meningkatkan pola kehidupan yang dinamis, sejahtera dan bahagia di dunia dan akherat. Di dalam rangka mencapai hal tersebut di atas ada beberapa macam cara atau metode yang dipakai.

Setiap perguruan memberikan amalan - amalan kepada anggotanya dengan cara tersendiri, antara yang satu dengan yang lain berbeda dalam amaliyahnya. Namun dari semua amaliyah yang diberikan akan dinisbatkan kepada asal ajaran Islam yang telah dibawa oleh Rasulullah.

Seperti yang telah tersebut di atas PPS Margaluyu merupakan ilmu bela diri yang mengkhususkan pada ilmu pernafasan (tenaga dalam), di mana untuk menjalaninya di butuhkan latihan yang serius, sungguh - sungguh dan sabar. Di samping itu ada beberapa hal

yang harus dijalani, ketika seorang siswa telah lulus pada tahap I. adapun amalan -amalan yang ada di PPS Margaluyu ini adalah :

1. Menetapkan shalat wajib dan sunnah.

Perintah untuk melaksanakan shalat bagi hamba Allah SWT yang mengaku dirinya muslim merupakan suatu kewajiban dan harus dilaksanakan walaupun bagaimanapun keadannya, sekaligus menjiwai segala amal dan perbuatan dalam melaksanakan shalat tersebut. Sebagaimana firman Allah :

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya :

" Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas semua orang mukmin " (Departemen agama RI-1982 : 138).

Pada hakikatnya ibadah shalat, dilakukan untuk mencapai satu tingkat yang hakiki dibawah si-raman hidayah Allah. Dimana di dalamnya merupakan suatu tingkatan yang berisi kelezatan iman, kedamaian dan ketentraman batin. Dan dengan shalat dapat mencegah dari segala perbuatan keji, jelek dan mungkar. Hal ini menunjukkan shalat sangatlah penting dan utama dari segala macam ibadah. Sholat merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa

dan memperbaharui semangat sekaligus sebagai pen-sucian akhlaq. Oleh karena itu hendaknya sholat dilaksanakan dengan khusyu', ikhlas dan rendah diri karena ke Agungannya.

Oleh karena itu , setiap kali ada pertemuan Bapak pimpinan tidak segan-segan memberikan wejangan dan tuntunan tentang pentingnya melaksanakan sholat. Dan untuk melatih para anggotanya beliau berusaha untuk selalu mendirikan sholat berjamaah meskipun kadang kala masih banyak juga anggota yang belum sadar, beliau hanya menegur dan memberi saran agar mereka sadar, demikian pula pada anggota yang non muslim beliau juga memberikan wejangan agar mereka juga tidak lupa doa dan melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaan mereka masing masing.

Di dalam ajaran PPS Margaluyu terdapat bebe sholat sunnah yang harus di laksanakan, setelah mereka (siswa) telah menyelesaikan gerakan ju - rus 1 sampai 10, mereka harus melaksanakan tutup-an satu (istilah dalam PPS Margaluyu/ tahap I). Sholat sunnah tersebut adalah :

1. Sholat Taubah di tambah dengan sujud syukur
2. Sholat Tasbih.
3. Sholat hajat.
4. Sholat Tahajud.

a. Shalat Taubah

Shalat ini biasanya dilakukan setelah seseorang melakukan dosa atau merasa berbuat dosa, lalu bertaubat kepada Allah SWT. Berbuat dari sesuatu dosa artinya menyesal atas perbuatan yang telah dilakukannya, dan berniat tidak akan melakukannya lagi disertai permohonan ampun kepada Allah SWT.

Akan tetapi tujuan yang ingin dicapai dalam PPS Margaluyu ini adalah pembersihan diri untuk melaksanakan ibadah selanjutnya. Sedangkan jumlah rakaatnya ada 2,4 sampai 6 rakaat. Dan doa yang dibaca sebagai berikut :

اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

وَأَتُوبُ إِلَيْهِ تَوْبَةَ عَبْدٍ ظَالِمٍ لِنَفْسِهِ ضَرًّا

وَلَا نَفْعَ وَلَا مَوْتَ وَلَا حَيَاةً وَلَا تَشْوِيرًا

Artinya :

" Saya memohon ampunan kepada Allah SWT Yang Maha Agung, saya mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah, Tuhan yang hidup terus selalu jaga. Saya memohon taubat kepadaNya, selaku taubatnya seorang hamba yang banyak berdosa, yang tidak mempunyai daya upaya untuk berbuat madlarat atau manfaat, untuk mati maupun bangkit nanti".

b. Sholat Tasbih

Shalat sunnah ialah sholat yang sebagai mana diajarkan oleh rasulullah kepada kakek nya Sayidina Abbas ibnu Abdul Muthalib. Shalat tasbih ini dianjurkan untuk mengamalkannya. Dan dinamakan shalat tasbih karena di dalam salat tersebut dibacakan tasbih sehingga dalam 4 rakaat itu berjumlah 300 tasbih. Untuk lebih jelasnya penulis nyatakan sebagai berikut :

- * Setelah selesai membaca surah pada rakaat I, berdiri membaca tasbih 15 x
- * Waktu ruku' membaca tasbih lagi 10 x
- * Waktu i'tidal membaca tasbih lagi 10 x
- * Waktu sujud membaca tasbih lagi 10 x
- * Waktu duduk antara dua sujud 10 x
- * Waktu sujud kedua membaca tasbih 10 x
- * Waktu duduk istirahat hendak berdiri 10 x

Jumlah 75 x

Dari 75 x membaca tasbih dikalikan jumlah rakaatnya sebanyak 4 rakaat, menjadi 300 x tasbih

Bacaan tasbih sebagai berikut :

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ .

Artinya : "Maha suci Allah Yang Maha Esa, segala puji bagi Allah dan Allah dzat Yang Maha Agung.

dan kemudian membaca istighfar sebagai berikut :

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ . خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى
عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ

Artinya: *أَبُو دَاوُدَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي بَرْدٍ رَوَى عَنْ أَبِي بَرْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِذَا قَالَ عَبْدٌ هَذِهِ السُّجُودَ لَمْ يَمُتْ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْجَنَّةُ"*

"Ya Allah Tuhan kami, tiada Tuhan melainkan Engkau yang telah menciptakan aku, dan akulah hambaMu. Dan akupun dalam ketentuan serta janjiMu sedapat mungkin aku lakukan. Aku mohon perlindungan kepadaMu dari segala kejahatan yang telah Engkau ciptakan, aku mengakui nikmatMu yang Engkau limpahkan padaku, dan aku mengakui dosaku, karena itu berilah ampun kepadaku, sebab tidak ada yang memberi ampunan, kecuali Engkau sendiri. Aku memohon perlindungan, dari segala kejahatan apa yang kulakukan".

Begitu sholat tersebut dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan sujud syukur sebagai rasa terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat berikutnya.

c. Shalat Hajat

Shalat hajat adalah shalat yang dikerjakan karena mempunyai hajat agar diperkenankan hajatnya oleh Tuhan. Shalat hajat ini dikerjakan dua rakaat, kemudian berdoa memohon sesuatu yang menjadi hajatnya. Pada pokoknya shalat hajat ini dikerjakan dari dua rakaat sampai dengan dua belas rakaat dengan tiap-tiap dua rakaat satu salam.

Doa shalat hajat adalah :

اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ رَبِّي مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ وَّاَتُوْبُ اِلَيْهِ .

Artinya : "Aku memohon keampunan kepada Allah Tuhanku, dari dosa-dosa dan aku bertaubat kepadaMu".

Bacaan istighfar ini dibaca 100 kali setelah itu membaca shalawat nabi 100 kali. Sebelumnya pada rakaat I sesudah membaca surat Al-Fatihah membaca surat Al Kafirun 10 kali dan pada rakaat kedua sesudah membaca Al Fatihah membaca surat Al Ikhlas 10 kali. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa :

اللّٰهُمَّ يَا مُؤْنِسَ كُلِّ وَّحِيْدٍ وَيَا صَاحِبَ كُلِّ فَرِيْدٍ وَيَا قَرِيْبًا
عِيْرَ بَعِيْدٍ وَيَا شَهِدًا غَيْرَ غَآئِبٍ وَيَا غَايِبًا غَيْرَ مَغْلُوْبٍ اَسْأَلُكَ
بِاسْمِكَ يَا اللّٰهُ الرَّحْمٰنَ الرَّحِيْمَ الَّذِي لَا تَأْخُذُهُ

سنة ولانوم واسالك بسم الله الرحمن الرحيم الحي القيوم الذي
 عنيت الوجوه وخشعت لالاموات ووجلت القلوب ان تصير على
 محمد وان تعمل لي من امري فرجا ومخرجا وتفضي حاجتي
 سبحان ربك رب العزة عما يصفون و صلح على المرسلين والحمد لله رب العالمين

Artinya : "Ya Allah, Tuhan yang memberi kese-

nangan pada setiap orang yang sendirian, Ya Allah Tuhan yang memelihara dan memberikan pertolongan, kepada orang yang menyendiri. Wahai Tuhan yang dekat yang tidak pernah jauh, Wahai Tuhan yang menyaksikan yang tak pernah hilang, Wahai Tuhan yang menang tidak pernah kalah. Kami memohon kepada Engkau dengan NamaMu, dengan menyebut namaMu, dengan menyebut asma Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang yang Hidup lagi Berdiri Sendiri yang tak pernah mengantuk dan tak pernah tidur. Dan aku memohon kepada Engkau dengan menyebut asma Allah yang Maha pemurah lagi Maha Penyayang yang Hidup lagi berdiri sendiri, semuanya tunduk padanya, suara tenang ka

renanya, dan hati takut kepadanya .
Limpahkan rahmat atas junjungan ka
mi habi Muhammad dan jadikanlah
urusan ku menjadi lapang dan beri-
kan jalan keluar, serta datangkan -
lah hajatku

Aku akui kesucianMu, Tuhan yang
mempunyai kebesaran dari apa yang
mereka sifatkan. Dan kesejahteraan
itu atas segala rasul, sedang se -
gala puji itu milik Allah yang me-
melihara segala alam".

Demikian cara melakukan sholat hajat
tersebut, sebagai salah satu cara : melakukan
permohonan kepada Allah SWT. Bahkan sholat ha-
jat ini sebagai kesempurnaan melakukan bacaan
wirid yang lain.

d. Sholat Tahajud

Sholat tahajud adalah sholat sunnah yang
dikerjakan di waktu malam, sedikitnya 2
rakaat dan sebanyak-banyaknya tidak ter-
batas. Sholat ini dilakukan setelah ti-
dur malam. Dan doa yang dibaca yaitu :

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ
مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ نُورَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ،

وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاءُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ
 وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، اللَّهُمَّ لَكَ أَسَلْتُ، وَبِكَ أَمِنْتُ، وَعَلَيْكَ
 تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أُنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ، فَاعْفِرْ لِي
 مَا قَدَّمْتُ، وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ، وَمَا أَعْلَنْتُ أَنْتَ الْمُقَدِّمُ
 وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لِإِلَهِ إِلَّا أَنْتَ أَوْلَا إِلَهَ غَيْرِكَ وَالْأَحْوَالُ وَالْأَقْوَةُ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya: "Ya Allah. bagiMu segala puji. Engkaulah penegak
 langit dan bumi dan alam semesta serta segala isi-
 nya. BagiMulah segala puji. Engkau raja penguasa
 langit dan bumi. BagiMulah segala puji, Pemencar
 cahaya langit dan bumi. BagiMulah segala puji. Eng
 kaulah yang hak, dan janjiMu adalah benar, dan per
 jumpaanMu itu adalah hak, dan firmanMu adalah benar
 dan surga adalah hak, dan neraka adalah hak, dan na
 bi-nabi itu haka benar, dan Nabi Muhammad saw ada
 lah benar, dan saat hari kiamat itu benar. Ya Allah
 kepadaMulah kami berserah diri (bertawakal), kepada
 Engkau jualah kami kembali, dan kepadaMulah kami
 rindu, dan kepada Engkaulah kami berhukum.

Ampunilah kami atas kesalahan yang sudah kami lakukan dan yang sebelumnya, baik yang kami sembunyikan maupun yang kami nyatakan". Engkaulah Tuhan yang terdahulu dan Tuhan yang terakhir. Tiada Tuhan melainkan Engkaulah Allah Rabbul 'alamin. Tiada daya kekuatan melainkan dengan Allah".

(Wawancara, 17 April 1995).

2. Melakukan Puasa dan Tirakat.

Selain mengerjakan sholat sunnah anggota PPS Margaluyu juga dianjurkan untuk mengerjakan puasa, untuk meningkatkan dan memantapkan ilmu yang telah dipelajari. Hal ini dianjurkan agar seluruh kotoran yang melekat pada darah dan hati dapat bersih, kembali. Pelajaran untuk berpuasa dan menahan rasa lapar ini untuk melatih diri di dalam berperang dengan hawa nafsu, juga sebagai latihan untuk melatih kesabaran di samping itu menurut petunjuk dari salah satu pembina puasa tersebut untuk mengurangi darah yang ada di dalam hati yang dapat membuat diri kita menjadi lemah lembut dan dapat mengurangi rasa kantuk.

Ketentuan berpuasa ini juga dilakukan oleh anggota, bila mereka telah selesai melaksanakan gerakan jurus 1 sampai 10 (tahap I) puasa ini dilaksanakan sebelum mengerjakan sholat sunnah di atas. Untuk kegiatanutupan I atau tahap I puasa yang dikerjakan adalah; puasa biasa atau dapat juga dilakukan dengan puasa senin kamis, dan puasa ini dilakukan selama tujuh hari. Setelah seorang siswa telah menyelesaikan puasanya, sampai di hari ke enam, puasa tersebut dilakukan selama satu hari satu malam, kemudian dilanjutkan dengan tidak tidur semalam suntuk (ngebleng) dan tepat tengah

malam di haruskan melaksanakan sholat sunnah taubah di tambah dengan sujud syukur, kemudian sholat tasbih dilanjutkan sholat hajat dan kemudian sholat - tahajud dan sholat subuh secara berjamaah.

Dan untuk selanjutnya setelah puasa tahap I puasa yang mereka kerjakan mempunyai beberapa jalur tingkatan, untuk puasa tutupan II (tahap II): Puasa yang dilakukan disini adalah puasa ngrowot atau puasa kepolo pendhem, maksudnya yaitu: di dalam puasa ini makanan yang di gunakan untuk sahur dan berbuka hanya satu macam, misalnya ketela, kentang dan lainnya yang memiliki jenis umbi-umbian . Pelaksanaan puasa ini juga harus dilakukan selama tujuh hari dan harus urut (terus menerus tanpa putus) bila gagal seorang siswa harus mengulanginya mulai dari awal. Sama halnya dengan puasa tahap satu pada hari ke tujuh, ketentuan yang harus dilaksanakan sama seperti di atas. Puasa ini dilaksanakan ketika siswa telah lulus dari jurus kawinan atau jurus variasi tambahan.

Setelah melaksanakan tutupan I dan II untuk selanjutnya disempurnakan dengan tutupan III. Dalam tutupan III ini dilaksanakan puasa putih, yaitu...: dalam puasa ini yang boleh dimakan adalah nasi putih dan air putih saja selama waktu yang telah ditentukan. Dan ketentuan yang berlaku sama seperti di atas.

3. Membaca Dzikir atau Wirid

Sebelum mengulas tentang ajaran dzikir dan wirid di sini akan penulis uraikan tentang gambaran umum tentang dzikir dan wirid ini. Secara bahasa atau etimologi dzikir berarti mengingat atau menyebut. Dzikir juga berarti ucapan yang dilakukan dengan lidah atau mengingat akan Tuhan dengan hati, ingatan atau ucapan yang mempersucikan Tuhan dan membersihkannya dari sifat-sifat yang tidak layak, selanjutnya memuji dengan pujian dan sanjungan-sanjungan dengan sifat-sifatnya yang sempurna sifat-sifat yang menunjukkan kebesaran dan kemurnian (Abubakar Aceh : 276).

Berangkat dari gambaran dan konsep dzikir di atas pimpinan PPS Margakuyu berasumsi bahwa dzikir merupakan hal yang sangat penting bagi setiap yang mengaku dirinya sebagai hamba yang baik. Dzikir merupakan alat penghubung yang baik dan berdialog dengan yang Kuasa untuk selalu ingat atas Kebesaran-Nya.

Sedangkan wirid beliau memberikan pengertian bahwa keduanya tidak ada bedanya, hanya saja wirid lebih mengutamakan orang yang mempunyai hajat tertentu dengan jalan mengistiqomahkan apa yang telah diberikan oleh seorang guru.

Ajaran wirid dan dzikir dalam PPS Margaluyu adalah termasuk amalan yang sangat penting dan tinggi, bahkan ini termasuk ibadah yang hampir sama kedudukannya dengan ibadah-ibadah yang lain dalam sehari-hari diwajibkan oleh syariat Islam. Sehingga setiap anggota PPS Margaluyu dalam latihan tidak lepas dari dzikir dan wirid.

Berdzikir itu sendiri sesungguhnya merupakan suatu jalan untuk mencapai kemenangan tujuan dan hajat yang diminta lebih jauh daripada itu berdzikir dan melakukan wiridan ialah membersihkan diri hati dan membersihkan dari segala keinginan serta tempat mengingat hati kepada Allah dalam menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar yang dibantu dengan bermacam-macam ucapan dengan menyebut asma Allah atau sifat-sifatnya

Sesungguhnya Allah SWT telah menyuruh manusia untuk selalu memperbanyak dzikir padaNya seperti firman Allah surah Al Ahzab ayat 41

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Artinya : " Hai orang-orang yang beriman berdzikirilah (dengan menyebut nama) Allah dzikir yang sebanyak-banyaknya.

(Departemen Agama RI, 1982 : 674).

. Metode dan tata cara di PPS Margaluyu bahwa berdzikir dan wirit yang dilakukan pada tiap anggota hendaknya dilaksanakan setiap kali selesai menjalankan sholat fardhu sambil mengambil pernafasan secara teratur atau ketika para anggota selesai menjalankan puasa dan sholat seperti ketentuan di atas.

Untuk lebih menambah ilmu dan pengetahuan ilmu agama bagi anggotanya pimpinan Margaluyu memberikan wejangan-wejangan sebelum mengadakan dzikir dan wirit, setelah wejangan dari pembina atau pimpinan selesai, dimulailah kegiatan dzikir tersebut bersama-sama dengan khusu' dan tawadlu' dikosentrasikan hanya kepada Allah SWT. dan kegiatan ini biasanya di pimpin oleh Bapak Badrun selaku seksi ke-rohanian di dalam kepengurusan PPS Margaluyu di cabang Waringin.

Kegiatan untuk membaca dzikir atau wirit ini di ikuti oleh semua anggota dari PPS Margaluyu, baik itu yang beragama Islam maupun non muslim semua dengan khusu' dan mantap membaca wirit dan dzikir dengan mengikuti apa yang di baca oleh imam/ pembina . Kegiatan inipun biasanya diadakan di dalam masjid atau musholah.

Demikianlah tata cara ajaran dzikir dan wirit yang ada di PPS Margaluyu.

Sedangkan untuk bacaan wirid aebagaian di -
 baca setelah melaksanakan shalat sunnah di depan,
 dengan membaca ayat At Taubah 128 - 129

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُفٌ
 رَّحِيمٌ . فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ
 الْعَظِيمِ . التوبة ١٢٨-١٢٩

Artinya : "Sesungguhnya telah datang kepadamu se-
 orang rasul dari kaummu sendiri, berat
 tersa olehmu penderitaanmu, sangat me-
 inginkan (keimanan dan keselamatan) ba-
 gimu, amat belas lagi kasihan dan pe-
 nyayang terhadap oarang-orang mu'min
 jika mereka berpaling (dari keimanan)
 maka katakanlah Cukuplah Allah bagiku
 tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepa-
 daNya aku bertawaqal, dan dia adalah
 Tuhan yang memiliki 'arsy yang Agung.

(Departemen Agama RI, 1982 : 303).

Dan ayat ini dibaca 7 kali secara rutin sebagai
 wirid sesudah sholat maghrib dan sholat subuh. Dan
 dibaca 3 kali secara rutin sebagai wirid tiap-ti-
 ap sesudah sholat fardlu. Selain wiridan yang ter-
 sebut di atas para anggota PPS Margaluyu juga
 mengamalkan beberapa dzikir, diantaranya adalah
 dzikir dan doa setelah menjalankan sholat fardhu.

Dan di antara dzikir dan doa setelah salat tersebut, yang paling utama ialah doa :

اللَّهُمَّ اعْنِي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحَمْدِ عِبَادَتِكَ .

Artinya : "Wahai Tuhanku, bantulah aku dalam berdzikir dan bersyukur padaMu serta membaikkan ibadah kepadaMu".

atau yang lebih umum dengan membaca dan kemudian disunnahkan pula mengucapkan sekali :

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ . نَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ .

Artinya : "Hai Tuhan, Engkau adalah yang sejahtera dan daripadaMulah (datang) kesejahteraan."

"Maha mulia Engkau hai (Tuhan) yang mempunyai kemegahan dan kemuliaan".

Dan disunnahkan pula mengucapkan 33 kali bacaan :

* سُبْحَانَ اللَّهِ

* الْحَمْدُ لِلَّهِ

* اللَّهُ أَكْبَرُ

Dan sekali membaca :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْعِزَّةُ، وَهُوَ

عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: "Tidak ada Tuhan (yang sebenarnya), melainkan Allah, sendirinya, tidak ada sekutu baginya".

"Ialah yang punya sekalian pemerintahan, dan Ialah Yang punya sekalian pujian".

"Dan Ia amat berkuasa atas tiap-tiap sesuatu". (A. Hassan, 1985 ; 80-81).

Demikianlah beberapa dzikir umum yang dikerjakan oleh anggota PPS Margaluyu pada saat menjalani tutupan I, II dan III. Akan tetapi meskipun Bapak H.M. Suprayitno tidak mewajibkan semua wirid dan dzikir itu harus dilaksanakan oleh semua anggota, Bapak H.M. Suprayitno tetap menganjurkan agar setiap anggota belajar dan dapat menjalankan wirid dan dzikir (umum) tersebut, karena nantinya kalau mereka telah lulus, maka mereka harus dapat melaksanakan segala ketentuan dan kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pembina PPS Margaluyu.

Untuk itu, ditanamkan pada diri mereka agar rajin membaca dzikir dan doa, baik itu hendak menjalankan suatu kegiatan atau setelah sholat sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Demikian juga dzikir yang dibaca pada pagi hari, sore, hendak tidur atau setelah tidur, tentunya Rasul tidak mencontohkan kecuali untuk meraih kebaikan.

(Allamah Sayyid Abdullah Haddad : 114).

C. Aplikasi Dakwah PPS Margaluyu untuk Memotivasi Pelaksanaan Beribadah pada Anggotanya melalui Amalan Bergu - ruan.

Dakwah adalah merupakan faktor yang sangat penting agar kehidupan suatu agama atau idiologi dapat terus berlangsung. Sebab agama atau idiologi tidak terjamin kelangsungan hidupnya tanpa adanya dakwah yang terus menerus sekalipun agama atau idiologi tersebut sangatlah baik. Rusaknya suatu agama dapat di sebabkan karena tidak adanya usaha-usaha dakwah oleh para pengikut atau pemeluknya. Karena itu, maka dakwah merupakan salah satu faktor yang sangat penting sekali untuk kelangsungan hidup suatu agama.

Untuk itu agar pelaksanaan dakwah tersebut dapat mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin maka kegiatan-dakwah perlu direncanakan secara matang dan disusun secara sistematis, yaitu dengan adanya subyek dakwah, materi dakwah, obyek dakwah, metode, dan sarana. Agar dakwah tersebut tepat mengenai sasaran yang akan dituju maka sistim-sistim dakwah harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Demikian pula usaha aktivitas yang dilaksanakan -

oleh PPS Margaluyu dalam berdakwah, semuanya telah dipersiapkan dan direncanakan. Artinya proses dakwah itu sendiri merupakan suatu rangkaian perbuatan yang mengandung maksud tertentu, yang berusaha untuk membentuk dan menciptakan sesuai dengan yang dituju.

Untuk menyelaraskan unsur-unsur dakwah tersebut ternyata metode dakwah merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses dakwah yang telah dilaksanakan oleh seorang da'i. Bila metode tersebut kurang pas penempatannya maka obyek dakwah atau audien akan merasa sulit menerima materi yang disampaikan. Oleh karena itu, meskipun PPS Margaluyu bukan sebuah lembaga dakwah, namun dalam menyampaikan materi keIslaman ternyata mudah dan cepat di terima. Hal ini menimbulkan suatu pemikiran dalam diri pimpinan PPS Margaluyu di dalam menciptakan metode-metode baru dalam mempengaruhi kondisi dan pola kehidupan anggotanya. Apalagi pada dasarnya PPS Margaluyu itu sendiri merupakan organisasi atau lembaga Islam, karena berdirinya PPS Margaluyu inipun sengaja disesuaikan dengan tanggal dan bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW, serta semua ajarannya berkiblat pada beliau. Akan tetapi karena perguruan ini lebih di kenal dengan perguruan tenaga dalamnya sehingga kegiatan yang bersifat keagamaan kurang begitu nampak.

✓ Oleh karena itu kurang efektif kiranya bila kegia

tan tersebut, hanya dilaksanakan oleh orang perorangan, maka perlu dilaksanakan dengan bekerja sama lewat organisasi, lembaga atau instansi yang bergerak di bidang keagamaan. Terkadang memang obyek dakwah itu ada beberapa macam, ada yang mudah untuk menerima hal-hal baru akan tetapi adapula yang sulit dan tetap mempertahankan kebiasaannya atau keyakinannya, ada pula yang tergolong orang awam, di mana kelompok ini biasanya mudah untuk menerima sesuatu yang baru, untuk kelompok yang menengah biasanya suka mengajak berdebat dan menentang, dan ada pula yang cerdas, pada kelompok ini mereka bisa menerima sesuatu yang baru atau dengan mempertimbangkan dahulu dengan akal. Untuk itu perlu kiranya menempatkan metode yang sesuai dengan ketiga kategori di atas.

Melihat uraian di atas maka metode dakwah yang cocok yang sesuai dengan kondisi obyek, hal itu perlu menjadi perhatian yang utama bagi seorang dai. Karena PPS Margaluyu merupakan perguruan tenaga dalam yang bertujuan untuk meningkatkan pengamalan ibadah pada setiap segi pendekatan kepada Allah. Dan di dalam pembentukan lingkungan tersebut diwujudkan dalam program-program intern seperti kegiatan melakukan wirit, yasinan dan lain sebagainya. Apalagi terdapat ilmu tenaga dalam yang pada saat ini begitu banyak diminati oleh setiap insan yang sadar akan kemanfaatan ilmu ini.

Setelah kegiatan yang berwujud program intern itu berjalan, ternyata kegairahan itu tampak pada diri setiap anggota PPS Margaluyu, setelah mereka mengadakan latihan bersama, kenyataan ini juga tampak di dalam kegiatan mereka menjalankan ibadah. Sistem kekeluargaan pun telah ditekankan oleh PPS Margaluyu, baik antara murid dengan guru, pada sesama anggota dan lingkungan sekitarnya nampak begitu rukun, hal ini sesuai dengan nama perguruan ini, adab akhlaqul karimah, tunduk dan tawadu', saling menghormati, membantu dan menolong sesama tercermin dalam penampilan mereka. Ucapan salam dan berjabat tangan sudah menjadi kebiasaan bagi semua anggota baik lama maupun baru, baik muslim maupun yang non muslim. Sehingga sedikit demi sedikit sikap ini akan menjadi contoh yang baik dalam keluarga masyarakat luas di manapun mereka berada.

Melihat beberapa amalan dan ajaran yang telah diberikan PPS Margaluyu pada anggotanya, seperti melaksanakan sholat wajib dan sunnah, berpuasa, tirakat, wirid serta dzikir hal ini sangat berpengaruh terhadap adanya kesadaran mereka dalam menjalankan perintah agama atau kesadaran mereka dalam beragama. Tercapainya kematangan kesadaran beragama seseorang tergantung pada kecerdasan kematangan alam perasaan, kehidupan motivasi, pengalaman hidup dan keadaan lingkungan sosial budaya (Abdul Aziz Ahyadi, :1991 : 37).

Kesadaran beragama itu tercipta dalam diri manusia itu sendiri karena adanya kedewasaan dan kemandirian dalam menjalankan perintah Allah yang diajarkan dalam agama, agama adalah pengalaman dan penghayatan dunia di dalam diri seseorang tentang ke-Tuhanan serta keimanan dan peribadatan. Pengalaman ini bersifat subyektif yang sukar diterangkan kepada orang lain. Keimanan akan timbul menyertai penghayatan ke-Tuhanan, sedangkan peribadatan yakni sikap dan tingkah laku keagamaan merupakan efek dari adanya penghayatan ke-Tuhanan dan keimanan sedangkan peribadatan adalah realisasi dari keimanan.

Karena adanya pengalaman dan penghayatan pada ke-Tuhanan, hal ini merangsang dan mendorong individu pada sesuatu yang dirasakannya supernatural dan di luar batas jangkauan manusia. Sehingga sesuatu yang berkaitan dengan agama, dalam hal ini doa serta dzikir atau wirid mereka (para anggota) yakni sebagai salah satu faktor atau syarat untuk mendapatkan perlindungan atau kekuatan baik lahir maupun batin. Pendekatan ini merupakan suatu motivasi kehidupan beragama mereka. Dari sudut psikologi perkembangan, motivasi kehidupan beragama pada mulanya berasal dari dorongan biologis seperti: lapar, rasa haus dan kebutuhan jasmani lainnya. Dapat pula berasal dari kebutuhan psikologis seperti kebutuhan kasih sayang, pengembangan diri, kekuasaan, rasa ingin tahu, harga diri dan bermacam-macam ambisi pribadi.

Kebutuhan -kebutuhan tersebut jika mendapat pemuasan dalam kehidupan beragama dapat menimbulkan dan memperkuat motivasi keagamaan yang lama kelamaan akan menjadi otonom. Makin matang kesadaran beragama seseorang akan semakin kuat energi motivasi keagamaan yang otonom itu. Orang yang memiliki kesadaran beragama yang belum matang motivasi keagamaanya masih berhubungan erat dengan dorongan -dorongan jasmaniah atau kebutuhan-kebutuhan - yang berhubungan dengan ambisi pribadinya, misalnya adanya pemikiran dan perbuatan magis yang digunakan untuk mencapai kenikmatan atau pemuasan kebutuhan biologis, antara lain guna-guna, tenung, santet, pelet dan ilmu kebatinan lainnya. Mereka memeralat agama untuk memenuhi kebutuhan biologis dan ambisi pribadinya. Tingkah laku keagamaanya seolah-olah dikendalikan oleh dorongan biologisnya, hawa nafsu, dorongan materi, ambisi pribadi dan motif-motif rendah lainnya, kearah tujuan yang sesuai dengan motivasi keagamaan yang tinggi. (Abdul Aziz Ahyadi, 1991 : 52-53).

Melihat pernyataan di atas, dalam kenyataannya di dalam keanggotaan PPS Margaluyu dapat dikatakan sebagai an besar mereka belum memiliki kesadaran beragama yang matang, motivasi mereka menjalankan beberapa amalan dari perguruan merupakan sesuatu yang dapat memuaskan diri mereka, untuk itu amalan tersebut mereka kerjakan walaupun mereka belum mengerti benar makna yang terkand

135
dung didalamnya.

Meski demikian para anggota PPS Margaluyu masih tetap konsisten dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pengurus PPS Margaluyu. Sedangkan keberadaan peraturan-peraturan tersebut, yang berupa amalan menghadirkan beberapa tanggapan positif dari beberapa anggota seperti di antara mereka menyatakan bahwa :

"Dengan adanya amalan dan ajaran dalam PPS Margaluyu ini dapat membuat diri kami merasa semakin dekat pada Allah SWT serta membuat percaya diri"

"Amalan dalam PPS Margaluyu seperti sholat sunah puasa serta dzikir untuk menambah kesempurnaan, pemantapan dari ilmu tenaga dalam yang kami pelajari, di samping itu dengan rajinnya kami mengamalkan amalan-amalan tersebut kami berharap agar Allah tetap berkenan memberikan rahmat pada diri kami sehingga kami selalu dalam lindungannya, karena kami ingin selalu dekat denganNya".

"Sebelumnya kami belum pernah menjalankan sholat atau puasa, namun setelah kami mengikuti PPS Margaluyu ini kami harus menjalankan peraturan, serta ajaran yang diberikan, untuk itu kami berusaha untuk belajar agar tidak ketinggalan dengan yang lainnya, dan setelah kami jalankan ternyata kami juga bisa merasakan sesuatu kenikmatan tersendiri baik lahir maupun batin kami".

(Wawancara : 15 April 1995).

Dari tanggapan mereka di atas dapat dilihat bahwa sikap dan tindakan mereka tidak lepas dari keinginan mereka untuk memiliki ilmu tenaga dalam yang terbaik bagi diri mereka masing-masing. Di sini terdapat suatu bentuk motif percaya pada sesuatu yang ghaib, dalam kaitannya dengan hal ini Hubert Bonner menyatakan bahwa : Kepercayaan pada sesuatu yang ghaib adalah suatu tenaga motivasi yang paling kuat dalam masyarakat, karena hal itu pada umumnya merupakan sumber kedamaian yang tahan lama suatu dorongan keinginan untuk mempercayainya adalah kekuatan pendorong yang potensial dalam kehidupan manusia (Arifin M ed ,1991 :60).

Oleh karena itu banyak dari ahli psikologi yang menempatkan motivasi sebagai posisi determinan (penentu) bagi kegiatan hidup individual dalam usahanya mencapai cita-cita. Diantaranya Hubert Bonner juga menyatakan bahwa motivasi adalah secara fundamental bersifat dinamis yang melukiskan ciri-ciri tingkah laku manusia, yang terarah kepada tujuan. Motivasi ini mengandung arti yang berhubungan dengan jiwa, ketidak seimbangan atau gerakan-gerakan yang harus dilakukan. Dalam motivasi itu terkandung suatu dorongan dinamis yang mendasari segala tingkah laku individual manusia. bilamana terdapat rintangan-rintangan yang menghalangi pencapaian tujuan yang diinginkan, dengan motivasi itu seseorang melipat gandakan usahanya untuk mengatasinya dan berusaha

mencapai tujuan tersebut. ia merasa terdorong untuk itu sampai ia berhasil atau gagal mencapainya, ia tetap pada usahanya mencapai tujuan yang diidamkan.

Motivasi dalam pengertian tersebut di atas merupakan tenaga kejiwaan yang dapat membangkitkan manusia dalam perjuangan hidupnya dan oleh karenanya menjadi tenaga penggerak yang sangat vital untuk menghindarkan seseorang dari frustrasi (kekecewaan karena gagal dalam usaha). (Arifin MEd, 1991 : 48). Melihat pernyataan tersebut, adanya motivasi yang kuat dalam diri manusia hal ini menjadi penentu bagi tingkah laku manusia, dengan adanya suatu rangsangan (stimulus) yang datang dari luar hal ini menimbulkan suatu tenaga yang dapat diarahkan kepada tujuan yang terkendalikan oleh faktor yang memberikan rangsangan tersebut, kaitanya dengan itu dalam proses dakwah di mana para pembina (selaku juru dakwah) sebagai faktor pemberi rangsangan dakwah yang dapat mengarahkan anggotanya (penerima dakwah) kepada tujuan dakwah yakni timbulnya peningkatan untuk melaksanakan ibadah sebagai materi dakwah yang dimotivasi pada anggota PPS Margaluyu tersebut.

Demikianlah bentuk amalan serta motivasi yang dapat meningkatkan pelaksanaan beribadah pada anggotanya, untuk selanjutnya agar lebih mengenal dan mengetahui lebih jelas pelaksanaan dakwah PPS Margaluyu maka di sini penulis jelaskan secara bahap demi tahap.

1. Dakwah PPS Margaluyu melalui proses menjadi anggota.

Proses dakwah Islamiyah pada tahap ini PPS Mar

138

galuyu adalah berusaha untuk menarik minat masyarakat sebagai langkah untuk beramar makruf nahi munkar. Salah satu kegiatan dari PPS Margaluyu ini adalah ikut dalam memeriahkan segala hari besar Islam dan dalam kegiatan tersebut PPS Margaluyu menampilkan kepandaian dan kebolehan yang dimiliki oleh setiap anggota PPS Margaluyu. Pada saat itu masyarakat secara langsung tahu dan menyaksikan manfaat yang diperoleh dari mengikuti latihan dalam PPS Margaluyu.

Dari sana kemudian timbul dalam diri mereka rasa kagum untuk ingin mengikuti kegiatan tersebut. Dalam upaya untuk memenuhi keinginannya itu mereka berusaha untuk memenuhi segala ketentuan yang telah ditetapkan oleh PPS Margaluyu. Di sini mereka diujikan untuk mengukur kesetiaan, kesanggupan, kemauan dan keterikatan batin mereka.

Tidak cuma itu mereka juga diberikan pembinaan mental agar mereka tidak merasa bimbang dan ragu dalam mengamalkan ajaran yang mereka peroleh, di dalam pembinaan mental ini ditanamkan sungguh-sungguh untuk melaksanakan semua syariat agama Islam dan meninggalkan segala yang dilarang oleh ajaran agama.

Setelah mengikuti kegiatan tersebut lama--lama hasilnya mulai nampak, memang tidak secara langsung tetapi bertahap, mereka yang dulunya nakal kini agak berkurang. Hal ini berkat aktivitas dari PPS Margaluyu.

.Pada tahap ini metode dakwah yang digunakan adalah; metode penerangan dengan ceramah atau dengan wawan - cara, Serti yang peneliti jelaskan bahwa sebelum masuk menjadi anggota diadakan pembinaan mental, sampai dimana kemampuan dan keinginan dalam mengikuti latihan ini . Niatanya di tata agar tidak sampai . salah niat dalam mengikuti latihan ini nantinya.

Pada tahap ini yang paling penting adalah bahwa proses penyampaian dakwah telah dilaksanakan, sebab hal ini merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam mengikuti latihan tersebut yang paling . utama adalah mengharapkan ridho Allah SWT, sebab tanpa adanya ridho dari Allah Kita tidak akan mampu berbuat apapun.

Memang pada umumnya setiap orang yang mengikuti setiap latihan bela diri biasanya hanya mempunyai niat atau keinginan untuk bisa ini dan itu. Di sini metode yang di gunakan adalah menggunakan penyuluhan keagamaan.

2. Dakwah Perguruan Margaluyu melalui amalan-amalan yang dilakukan.

Dalam mengupayakan langkah yang lebih jauh lagi dakwah lembaga ini tertuju pada masalah amalan yang ada di dalam PPS Margaluyu, yaitu amalan dalam menjalankan puasa yang terdiri dari berbagai tingkat an, juga melaksanakan sholat sunnah dan amalan dzikir dan wirit. Penyampaian amalan ini dirasakan perlu karena semua anggota rata-rata masih dalam taraf awam mengenai masalah dan persoalan agama sebenarnya.

Karena dalam PPS Margaluyu ini terfokus dalam latihan ilmu tenaga dalam, dan amalan-amalan tersebut sebagai pemantapan atau sebagai motivasi bagi para-anggotanya, sebenarnya amalan-amalan tersebut berfungsi untuk mengontrol emosi yang ada dalam jiwa. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak pimpinan Margaluyu, amalan-amalan yang beliau sampaikan itu untuk melatih jiwa mereka terhadap kesabaran, ketabahan dalam menghadapi cobaan dan mengukur ketata'atan pada perintah Allah dan Rasulnya.

Amalan-amalan yang telah ditetapkan PPS Margaluyu ini memang tidak begitu berat, karena amalan ini berfungsi pembinaan mental bagi rohani sedangkan untuk fisik menggunakan ilmu tenaga dalam, namun bagi kesempurnaan ilmu, amalan-amalan ini tetap dijalankan.

Walaupun berat puasa yang dijalani, walaupun sulit sholat yang dilakukan, dan begitu payah melaksanakan dzikir, karena sudah peraturan yang harus dijalankan maka mereka menjalankan semua tugas yang dibebankan di pundak mereka dengan senang dan ikhlas. Bahkan diantara mereka ada yang sampai ketagihan untuk melaksanakan amalan itu bersama-sama. Hal ini disebabkan, adanya keyakinan bila lulus dalam menjalankan ujian ini mereka akan memiliki kelebihan. diantara kelebihan itu yaitu :

- a. Dapat mengobati diri sendiri
- b. Mengobati orang lain, mengusir guna-guna.
- c. Dapat melihat dari jarak jauh dengan mata batin. (supranatural)
- d. Tajam rasa
- e. Dapat mengungkapkan suatu permasalahan.

Dakwah melalui amalan yang telah ditetapkan di dalam perguruan ini mengacu pada katagori hikmah kebijaksanaan terutama sekali mengajarkan pada seni budaya yang bernafaskan Islam, dan dari sini akan lahir keyakinan dan keimanan kepada Allah yang semakin mantap karena telah bisa merasakan secara langsung tentang KeMaha Kuasaan Allah, termasuk dalam hal-hal yang bersifat gaib yang secara akal manusia sulit untuk mencernanya. Jadi di sini penyampaian dakwahnya adalah dengan secara langsung pada siswa untuk memprak-

tekkenya. Jadi secara tidak langsung amalan-amalan di PPS Margaluyu ini telah memacu para anggota untuk melaksanakan ibadah, walau di dalam hati mereka terkadang masih tersimpan tujuan lain yang bukan karena Allah. Sebagai langkah awal pimpinan Margaluyu membiarkannya asalkan mereka tetap menjalankan ibadahnya, dan untuk selanjutnya niatan tersebut dapat dibelokkan sedikit demi sedikit. Dan tetap dengan memberikan pengarahan bahwa langkah kita dalam bertindak ini harus dengan mengharap keridhoan Allah.

. Di dalam tahap ini metode dakwah yang disampaikan mencakup materi tenaga dalam yang menjadi fokus kegiatan PPS margaluyu ini, di dalamnya terdapat senam pernafasan sebagai kunci dari kekuatan latihan ini. Fungsi dari pernafasan ini sebagai penenang batin sehingga di dalam latihan dapat berkonsentrasi dengan penuh, dan juga sebagai pembuka dan penutup artinya : setelah kita belajar kita membuka wadah ilmu dan setelah diisi maka wadah ilmu kita harus ditutup, disamping itu pernafasan ini juga sebagai sarana untuk menyembuhkan penyakit. fungsi yang lain yaitu fungsi yang mengandung nilai dakwah yang mendalam yaitu sebagai langkah untuk membersihkan diri dari kotoran yang ada di dalam hati dan diri kita baik yang jasmani maupun rohani.

D. Keberhasilan Pelaksanaan Dakwah PPS Margaluyu kepada Anggotanya.

Setelah mengamati beberapa aktivitas dan kegiatan baik ajaran atau amalan-amalan yang ada di PPS Margaluyu dan melihat sepintas dari tujuan PPS Margaluyu dalam mengajarkan ilmu tenaga dalam ini maka secara langsung anggota sadar ataupun tidak sadar telah melakukan beberapa perbuatan baik dan bekal akhlaqul karimah.

Sebelum peneliti mengungkapkan beberapa keberhasilan dari kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan oleh PPS Margaluyu, peneliti akan mengungkapkan kondisi pada saat para anggota sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini.

1. Kondisi Anggota Sebelum mengikuti PPS Margaluyu.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di depan tentang keanggotaan dari PPS Margaluyu bahwa anggota PPS Margaluyu mayoritas beragama Islam. Dari sini dapat diketahui bahwa sebagian dari mereka merupakan aktifis atau jamaah dari masjid Qoshrul Ubudiyah dan sebagian yang lain adalah masyarakat umum yang boleh dibilang kondisi keagamaan mereka masih awam dibandingkan mereka yang aktif berjamaah di masjid.

Bagi anggota yang berasal dari wilayah Waringin, karena sebagian besar mereka terdiri dari jamaah dan remaja masjid, kondisi keagamaan dan pengamalan beribadah mereka telah tampak, hal ini dapat

terlihat dari keaktifan mereka dalam melaksanakan sholat secara berjamaah di masjid.

Lain halnya dengan anggota dari kalangan masyarakat umum, walaupun semuanya menyatakan beragama Islam namun dalam kenyataannya masih banyak di antara mereka yang belum memiliki kesadaran untuk menjalankan ibadah terutama sholat wajib.

Jadi dari sini dapat diketahui kondisi dari anggota PPS Margaluyu sebelum mengikuti kegiatan ini terdapat beberapa tingkatan

- a. Mereka telah memiliki kesadaran untuk menjalankan ibadah.
- b. Pada tingkat menengah ini kesadaran mereka dalam menjalankan ibadah tidak sepenuhnya, maksudnya kadang-kadang mereka menjalankan ibadah tersebut kadang-kadang tidak.
- c. Mereka yang belum melaksanakan ibadah sama sekali.

2. Kondisi Ibadah Anggota selama mengikuti latihan.

Seperti yang telah tersebut di atas bahwa kehidupan anggota PPS Margaluyu yang heterogen dan sebelum mengikuti PPS Margaluyu kondisi beribadah mereka bervariasi. Dalam perguruan ini, kemudian mereka berkumpul menjadi satu dan saling memberikan warna dalam perguruan tersebut. Mereka saling bertukar pendapat, kebiasaan dan saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain.

Karena pimpinan perguruan mengajarkan untuk menjalankan syariat Islam terutama sholat ini pada setiap anggota pada saat mereka menjalankan latihan tenaga dalam atau pada saat mereka sedang menjalankan amalan yang telah ditetapkan dalam perguruan atau melalui kegiatan-kegiatan lain yang bersifat keagamaan, di mana Bapak H.M. Suprayitno juga memberikan beberapa wejangan yang mendorong mereka untuk tetap menjalankan ibadah. Di samping itu beberapa anggota yang telah memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah sedikit demi sedikit turut pula mempengaruhi kebiasaan hidup anggota yang lainnya.

Dampak dari anjuran bapak pimpinan serta pengaruh dari kehidupan (pola hidup) sebagaimana dari anggota yang telah memiliki kesadaran untuk menjalankan ibadah ini ialah :

a. Ibadah sholat wajib

Karena selama mereka menjadi anggota dari PPS Margaluyu, mereka tetap ditekankan untuk berlatih menjalankan sholat dengan benar dan tertib serta diusahakan untuk melaksanakan secara berjamaah, secara langsung mereka berusaha mentaati dan menjalankan peraturan tersebut.

b. Ibadah puasa sunnah dan sholat sunnah

Begitu pula dengan bentuk ibadah puasa dan sholat sunnah ini mereka mau tidak mau harus me-

lakukannya, bahkan hasrat untuk melaksanakan ibadah ini keluar dari hatinya, meskipun hasrat itu menyimpan sesuatu motivasi untuk mencapai keinginan mereka yang lain, seperti untuk memperoleh kesaktian dan lain-lain.

c. Dzikir.

Demikian juga dengan ajaran dzikir, dimana dzikir ini tidak hanya dilakukan setelah mereka sholat, namun ketika mereka melakukan gerakan jurus-jurus ilmu silat, dianjurkan pula setiap gerakan atau jurus tersebut diiringi dengan dzikir kalimat thoyyibah ().

3. Kondisi Ibadah Anggota Setelah mengikuti PPS Margaluyu.

Begitu sekian lama para anggota menimba ilmu dalam PPS Margaluyu ini dan digembleng dengan ajaran serta amalan-amalan yang mendorong mereka untuk melaksanakan ibadah. Maka kebiasaan tersebut kemudian mulai tampak meski tidak sempurna betul, namun sedikit-tidaknya bagi mereka yang tidak pernah pergi ke masjid sama sekali, begitu mengikuti aktifitas dalam PPS Margaluyu, mereka tidak sungkan-sungkan lagi datang ke masjid, bahkan beberapa anggota yang tidak pernah sholat, sedikit demi sedikit mereka mau melaksanakan sholat, tanpa adanya unsur paksaan tetapi mereka mengolah diri untuk memotivasi dan menjadikan ibadah tersebut sebagai kebutuhan hidup mereka.

Dari ilustrasi kondisi ibadah para anggota di atas dapat dilihat beberapa keberhasilan PPS Margaluyu dalam memotivasi para anggotanya untuk melaksanakan ibadah di antaranya yaitu :

1. Dengan berdirinya PPS Margaluyu ini ternyata bisa mengumpulkan beberapa pemuda dan masyarakat umum untuk ikut serta dalam kegiatan di masjid.
2. Dengan ditetapkannya amalan-amalan dalam bagian ajaran ilmu tenaga dalam PPS Margaluyu itu mampu merubah tingkat kesadaran beribadah para anggotanya, terutama pelaksanaan ibadah shalat.
3. Dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh PPS Margaluyu, para anggota akan menjadi taat, patuh, tawadlu' terhadap segala peraturan yang telah ditetapkan oleh Perguruan, sehingga tidak ada rasa keterpaksaan dalam diri mereka.
4. Timbulnya rasa solidaritas sosial yang tinggi terhadap sesamanya adalah dipengaruhi oleh rasa kebersamaan dan ikut memiliki perguruan tersebut.
5. Segala aktifitas yang telah ditetapkan oleh PPS Margaluyu, ternyata dapat menimbulkan daya tarik tersendiri bagi anggota non muslim untuk ikut berkiprah secara aktif di dalam PPS tersebut.

Demikianlah beberapa keberhasilan yang telah dicapai oleh PPS Margaluyu dalam rangka berupaya untuk membina dan meningkatkan kualitas para anggotanya.